

LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP NEGERI 2 KLATEN

Jl. Pemuda Selatan No. 4 Klaten Tengah, Klaten, Jawa Tengah

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing :

Dr. Dadan Rosana, M.Si



Disusun Oleh :

HIZKIA YOGA ADHITAMA

NIM. 11315244023

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Klaten:

Nama : Hizkia Yoga Adhitama
NIM : 11315244023
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : MIPA

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Klaten dari tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2014
SMP Negeri 2 Klaten



Dr. Dadan Rosana, M.Si
NIP. 19690202 199303 1 002

Guru Pembimbing Lapangan
Mata Pelajaran IPA
SMP Negeri 2 Klaten



M. Arifin Gunawan, M.Pd
NIP. 19700308 199802 1 003

Mengetahui,

Kepala
SMP Negeri 2 Klaten



Dra. Woro Sybaningsih, M.Si
NIP. 19581211 198302 2 003

Koordinator PPL UNY
SMP Negeri 2 Klaten



Dra. Endang Sri Rejeki
NIP. 19610324 198803 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang sungguh luar biasa tiap waktunya, hingga sampailah penulis pada penghujung kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 ini. Kembali mengucapkan syukur atas segala lika-liku perjalanan hingga sampailah penulis kepada penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 hingga 17 September 2014.

Penulis menyadari bahwasanya keberhasilan kegiatan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr.Hartono selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, Kepala LPPMP dan Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa.
4. Bapak Dr.Dadan Rosana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
5. Ibu Dra. Woro Subaningsih, M.Si, selaku Kepala SMP Negeri 2 Klaten
6. Ibu Dra. Endang Sri Rejeki selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Klaten
7. Bapak Muh. Arifin Gunawan, M.Pd selaku Guru Pembimbing PPL IPA di SMP Negeri 2 Klaten, yang telah memberikan bimbingan dan kepercayaan penuh kepada penulis
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 2 Klaten
9. Ayah, Ibu, dan adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi, serta dukungan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik
10. Saudari Helda Arina S, yang memberikan motivasi dan dukungan terbaik bagi penulis
11. Rekan mahasiswa PPL jurusan Pendidikan IPA, Lukman Try Atmojo atas kerjasama serta motivasi yang ada selama prosesnya
12. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Klaten yang menjadi motivator sekaligus keluarga kedua dalam setiap proses PPL yang ada
13. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Klaten yang telah membantu selama kegiatan PPL berlangsung, serta memberikan pengalaman berharga bagi penulis
14. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Rasa terima kasih yang tak terhingga kami haturkan kepada segenap jajaran SMP Negeri 2 Klaten yang selama kegiatan PPL ini telah menerima kami dan memberikan banyak hal berharga yang tak terbeli oleh apapun. Terimakasih kepada bapak dan ibu guru yang telah menjadi teladan nyata bagi kami, tentang kehidupan sang pencetak potret masa depan bangsa, tiada hal berharga yang bisa kami berikan selain terima kasih, doa tulus dan harapan yang tiada akhir.

Demikian laporan ini disusun, penulis menyadari dalam penyusunan laporan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan dari berbagai pihak. Karena pada hakikatnya: *“Jika ada yang mengkritik bukan berarti ia menentang, jika ada yang setuju belum tentu ia mendukung, jika ada yang menegur bukan berarti ia membenci, dan sebaik-baik teman berpikir adalah perbedaan pendapat. Itulah cara menuju kedewasaan berpikir, selalu berpikir positif.”*

Harapan besar kami, apa yang kami tuliskan bisa bermanfaat untuk berbagai pihak terkait.

Klaten, 17 September 2014

Penulis

Hizkia Yoga Adhitama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Analisis situasi 1

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL 9

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 11

 A. Persiapan 11

 B. Pelaksanaan 19

 C. Analisis Hasil dan Refleksi 28

BAB III PENUTUP 31

 A. Kesimpulan 31

 B. Saran 31

LAMPIRAN 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Format Observasi
Lampiran II	: Matriks Program Kerja
Lampiran III	: Laporan Mingguan
Lampiran IV	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran V	: Rekapitulasi Dana
Lampiran VI	: Surat-Surat
Lampiran VII	: Foto Kegiatan PPL

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Hizkia Yoga Adhitama
11315244023

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak UNY sebagai langkah dari universitas yang berdiri sebagai LPTK (Lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan) untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Disamping itu kegiatan ini dilaksanakan agar mahasiswa semakin mendalami perannya sebagai calon pendidik. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori kependidikan yang selama ini dipelajari di kampus untuk diaplikasikan dalam pembelajaran di kelas secara nyata. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam pengelolaan kelas, juga dalam proses pembelajaran agar mahasiswa memiliki bekal dan kesiapan di kemudian hari sebagai seorang pendidik

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMP Negeri 2 Klaten.

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Klaten, mahasiswa PPL mendapat kesempatan untuk mengajar kelas VIII A, VIII B, dan VIII C pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Jumlah jam pelajaran sebanyak 6 jam pelajaran per kelas setiap minggunya. Banyak hal yang didapat dari PPL di SMP Negeri 2 Klaten, terutama memberikan pengalaman pada mahasiswa dalam bidang manajerial, keilmuan, serta kemampuan pedagogi.

Hasil yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan PPL ini yaitu mendapatkan pengalaman nyata secara langsung di lapangan mengenai perencanaan, penyusunan perangkat, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing, khususnya dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dirancang dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terkait dengan proses pembelajaran serta kegiatan yang mendukung dalam berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang menempuh jurusan kependidikan di UNY, mencakup tugas keguruan yang dilaksanakan di luar kelas maupun berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, menyiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di SMP Negeri 2 Klaten.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Klaten. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Klaten sebagai tempat mahasiswa praktikan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Klaten, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Unggul dalam prestasi, mampu bersaing di era Global dan terpuji dalam budi pekerti.”

b. Misi :

- a. Menumbuhkan daya kompetisi untuk berprestasi di tingkat Internasional kepada seluruh warga sekolah dan menggali karakteristik budaya daerah.
- b. Mendorong, meningkatkan, dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

2. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Klaten merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jalan Pemuda Selatan No.4 Klaten dan Jalan Menjangan No.2, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten

3. Kondisi Fisik

a. Nama Instansi

SMP Negeri 2 Klaten

b. Alamat

SMP Negeri 2 Klaten beralamatkan di Jalan Pemuda Selatan No.4 Klaten dan Jalan Menjangan No.2, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

c. Luas Bangunan

Gedung SMP Negeri 2 Klaten berdiri di atas tanah seluas 2.040 m² di Jalan Pemuda Selatan dan Jalan Menjangan No.2 seluas 1.579 m².

d. Fasilitas, KBM, Media

Gedung SMP Negeri 2 Klaten terdiri dari 22 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD proyektor, CCTV dll.

e. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru dan Ruang Bimbingan Konseling.

f. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 2 Klaten yaitu 1 Laboratorium IPA, 1 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Bahasa, dan 1 Ruang Laboratorium Multimedia.

Masing-masing laboratorium ini dilengkapi dengan peralatan yang menunjang untuk proses pembelajaran sesuai dengan fungsinya.

g. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) menempati sebuah ruang dengan ukuran 3 x 4 meter. Ruangan ini dipergunakan bagi warga sekolah yang sedang sakit. Terdapat 2 Ruang UKS di Gedung Pusat (Gedung 1) SMP Negeri 2 Klaten yang terdiri dari 1 Ruang UKS untuk siswa putra dan 1 Ruang UKS untuk siswa putri. Begitu pula di Gedung 2 (Pondok) terdapat 1 Ruang UKS untuk siswa putra dan 1 Ruang UKS untuk siswa putri.

h. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat *pantry*.

i. Koperasi Siswa

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa. Koperasi siswa di sekolah sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah.

j. Perpustakaan

Gedung perpustakaan SMP Negeri 2 Klaten terdiri dari 2 bilik. Bilik pertama untuk penjaga perpustakaan dan buku-buku dengan jenis khusus, sedangkan ruang kedua adalah ruang rak buku untuk peminjaman yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca. Buku-buku yang disediakan terbilang baik.

4. Kondisi Non Fisik

A. Potensi guru

Jumlah guru di SMP Negeri 2 Klaten adalah 37 orang PNS dan 6 orang GTT (Guru Tidak Tetap) dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Klaten mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

B. Potensi karyawan

Karyawan di SMP Negeri 2 Klaten terdiri atas 13 orang, masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 2 karyawan tetap yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha) dan 8 tenaga tidak tetap yang membantu TU dan 3 penjaga.

C. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Klaten dikelola oleh siswa yang aktif, dibina langsung oleh Waka Humas dan Kesiswaan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 2 Klaten yaitu PKS, PMR, Seni Musik, Pencak Silat, Seni Tari, Karate, English Club, Basket, Pramuka, Futsal, Karya Ilmiah Remaja, dan Renang. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah potensi siswa dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Observasi PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah/lembaga, persiapan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana mahasiswa akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- 1) Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah
- 2) Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Selain hal di atas, observasi juga bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Teknik bertanya.
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.

7. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
8. Penggunaan media dan metode pembelajar.
9. Penggunaan alokasi waktu.
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan siswa di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum SMP Negeri 2 Klaten yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang terdiri dari kurikulum 2013 terlaksana pada kelas VII dan VIII. Serta Kurikulum 2006 yang diterapkan di kelas IX.
	2.Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran IPA sudah menjabarkan tiap KI dan KD yang sesuai dengan kurikulum serta menggunakan <i>scientific</i>

		<p><i>approach.</i></p> <p>Materi yang diajarkan yaitu mengenai perpindahan kalor (radiasi, konveksi, konduksi) dan daya listrik.</p>
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen siswa, menanyakan keadaan siswa, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi konsep perpindahan kalor. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menuntun siswa menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode saintifik. Dimana guru membimbing siswa dalam menemukan masalah dan mengasosiasi materi perpindahan kalor dan daya listrik
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan siswa untuk menerimanya.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah baik dan tepat waktu.
	6. Gerak	Guru bisa menguasai siswa di dalam kelas, dalam pembelajaran guru berjalan-jalan berkeliling di dalam kelas, dalam berbicara guru tegas, lugas, dan mudah dipahami siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru melakukan pendekatan dengan setiap siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti. Guru juga memotivasi siswa dengan memberikan contoh perpindahan kalor dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih memahami konsep.

	8. Teknik bertanya	Siswa diminta untuk mengacungkan tangan jika ada yang kurang jelas. Pertanyaan yang diberikan membimbing kepada materi yang hendak dibelajarkan, perpindahan kalor dan daya listrik.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mengamati siswa yang kurang fokus dalam kegiatan belajar, untuk selanjutnya memotivasi siswa agar kembali fokus dalam pelajaran. Guru juga dapat menguasai semua siswa di kelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
	10. Penggunaan media	Guru memaksimalkan penggunaan media dalam kelas dan sarana IT yang ada. Media yang digunakan adalah power point yang ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan komputer kelas dan LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi perpindahan kalor. Soal yang digunakan adalah aplikasi perpindahan kalor dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk evaluasi penilaian sikap, dilaksanakan dengan observasi atau pengamatan secara langsung pada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi perpindahan kalor. Soal yang digunakan adalah aplikasi perpindahan kalor dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Terkadang ada siswa yang mengobrol dengan temannya sehingga kurang dapat fokus dalam pelajaran. • Dalam keaktifan, banyak siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun ada siswa yang harus dimotivasi karena terkadang rasa kepercayaan dirinya belum optimal
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan.

	<p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersalaman di depan gerbang dengan guru. 2. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” sebelum memulai pelajaran. 3. Setiap pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran dan berdoa.
--	---

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah *Micro Teaching* sejumlah 2 SKS dalam 1 semester, observasi proses KBM di dalam kelas, pembekalan PPL dari Jurusan dan DPL PPL, serta konsultasi dengan guru pembimbing.

Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah

Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi.

Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik siswa, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam

berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai mahasiswa praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan di kampus.

3) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran, proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

4) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan.

c. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolok ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu mengevaluasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi telah selesai disampaikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

e. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY di SMP Negeri 2 Klaten

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan, yaitu untuk membentuk tenaga pendidik yang profesional. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Mahasiswa calon pendidik dibekali mata kuliah praktik mengajar di dalam kelas yakni kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*). Pengajaran mikro dilaksanakan sebagai bekal praktik mengajar di sekolah ataupun lembaga pendidikan dalam program PPL. Mata kuliah ini berupa simulasi mengajar dan pemberian strategi belajar mengajar. Kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh mahasiswa jurusan kependidikan pada semester VI, sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Harapannya, mahasiswa mendapatkan manfaat dari pengajaran mikro, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran

- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

Pengajaran Mikro dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas, dibimbing oleh dosen pembimbing yang mengampu sekitar 10 mahasiswa, sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni masing-masing. Praktik pengajaran mikro dilakukan dalam skala kecil, yaitu dilakukan dengan jalan menyederhanakan komponen-komponen dalam ruang lingkup pembelajaran yang ada. Pengajaran mikro dilakukan bersama teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru dan yang lainnya menjadi siswa. Teman yang menjadi siswa akan dapat merasakan proses mengajar yang dilakukan oleh temannya dan dapat saling mengevaluasi untuk kemajuan masing-masing individu.

Dalam pengajaran mikro, seorang calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara terpadu. Artinya mahasiswa diberikan waktu yang disederhanakan untuk mengelola kelas yang disederhanakan pula, secara langsung menerapkan keterampilan mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Fungsi dosen pembimbing adalah menilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi oleh mahasiswa PPL. Yang diharapkan dari adanya evaluasi ini adalah sebagai bahan untuk peningkatan kompetensi mengajar mahasiswa agar lebih baik ke depannya.

Praktik pengajaran mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah terkait.

2) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan oleh pihak UNY. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lokasi PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh koordinator PPL di setiap program studi.

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah tempat mahasiswa akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- 1) Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah

- 2) Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Selain hal di atas, observasi juga bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Teknik bertanya.
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa.
8. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
9. Penggunaan alokasi waktu.
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Adapun hasil observasi terhadap pembelajaran siswa adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	2. Kurikulum	Kurikulum SMP Negeri 2 Klaten yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang terdiri dari kurikulum 2013 terlaksana pada kelas VII dan VIII. Serta Kurikulum 2006 yang diterapkan di kelas IX.
	2.Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran IPA sudah menjabarkan tiap KI dan KD yang sesuai dengan kurikulum serta menggunakan <i>scientific approach</i> . Materi yang diajarkan yaitu mengenai perpindahan kalor (radiasi, konveksi, konduksi) dan daya listrik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen siswa, menanyakan keadaan siswa, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi konsep perpindahan kalor. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menuntun siswa menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode saintifik. Dimana guru membimbing siswa dalam menemukan masalah dan mengasosiasi materi perpindahan kalor dan daya listrik
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan siswa untuk menerimanya.

5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah baik dan tepat waktu.
6. Gerak	Guru bisa menguasai siswa di dalam kelas, dalam pembelajaran guru berjalan-jalan berkeliling di dalam kelas, dalam berbicara guru tegas, lugas, dan mudah dipahami siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru melakukan pendekatan dengan setiap siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti. Guru juga memotivasi siswa dengan memberikan contoh perpindahan kalor dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih memahami konsep.
8. Teknik bertanya	Siswa diminta untuk mengacungkan tangan jika ada yang kurang jelas. Pertanyaan yang diberikan membimbing kepada materi yang hendak dibelajarkan, perpindahan kalor dan daya listrik.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru mengamati siswa yang kurang fokus dalam kegiatan belajar, untuk selanjutnya memotivasi siswa agar kembali fokus dalam pelajaran. Guru juga dapat menguasai semua siswa di kelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
10. Penggunaan media	Guru memaksimalkan penggunaan media dalam kelas dan sarana IT yang ada. Media yang digunakan adalah power point yang ditampilkan di depan kelas dengan menggunakan komputer kelas dan LCD
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi perpindahan kalor. Soal yang digunakan adalah aplikasi perpindahan kalor dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk evaluasi penilaian sikap, dilaksanakan dengan observasi atau pengamatan secara langsung pada siswa.
12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan materi perpindahan kalor. Soal

		yang digunakan adalah aplikasi perpindahan kalor dan daya listrik dalam kehidupan sehari-hari.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Terkadang ada siswa yang mengobrol dengan temannya sehingga kurang dapat fokus dalam pelajaran. • Dalam keaktifan, banyak siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun ada siswa yang harus dimotivasi karena terkadang rasa kepercayaan dirinya belum optimal
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<p>Siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa bersalaman di depan gerbang dengan guru. 5. Siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya” sebelum memulai pelajaran. 6. Setiap pagi sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran dan berdoa.

b. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014 pukul 08.00 WIB di SMP Negeri 2 Klaten dengan dihadiri 14 mahasiswa PPL dan Dosen Pembimbing Lapangan.

c. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan Guru pembimbing mata pelajaran IPA. Persiapan mengajar dijabarkan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar.

Konsultasi setelah selesainya kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk memberikan evaluasi terhadap mahasiswa PPL ketika melakukan kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan konsep keilmuan IPA. Dalam setiap bimbingan yang diberikan oleh Guru Pembimbing di sekolah, mahasiswa mendapatkan masukan untuk kemajuan dan kelancaran sebagai calon pendidik.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Seorang guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan kurikulum baru yang berlaku, yaitu Kurikulum 2013.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai panduan bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3) Penguasaan materi

Penguasaan materi adalah hal yang mempengaruhi dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Materi yang akan diberikan kepada siswa harus sesuai dengan sistem kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan pedoman Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013, referensi lain yang terkait dengan pembelajaran sangatlah diperlukan untuk memperkaya dan memperdalam materi. Persiapan selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pembelajaran serta membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang

akan disampaikan. Media bisa berupa *power point*, alat-alat percobaan, dsb.

5) Instrumen

Instrumen digunakan untuk mengukur seberapa jauh pencapaian siswa dalam kegiatan belajar, yang kemudian dari hasil yang diperoleh dapat dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa ulangan harian untuk penilaian aspek pengetahuan. Sedangkan untuk penilaian sikap sosial dan spiritual, bisa digunakan instrumen observasi dan penilaian diri.

d. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL dilakukan di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Bimbingan PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing PPL kepada mahasiswa praktikan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu jika ada permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan selama PPL, kemudian didiskusikan untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang muncul selama kegiatan PPL berlangsung.

2. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Serangkaian pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah dilakukan mulai dari bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru bidang studi IPA di SMP Negeri 2 Klaten, Dosen pembimbing PPL yang merupakan Dosen Pengampu mata kuliah Praktik Pengajaran Mikro. Bimbingan berupa diskusi juga dilakukan dengan teman sejawat untuk menjalin kerjasama, menggali dan mengembangkan potensi satu sama lain.

Berdasarkan konsultasi awal dengan Guru Pengampu Mata pelajaran IPA, Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar tiga kelas yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Mata pelajaran yang harus diajarkan dalam kelas adalah IPA, karena pada kurikulum yang berlaku saat ini (Kurikulum 2013), pelajaran IPA di SMP harus dibelajarkan secara terintegrasi. Untuk alokasi yang diberikan per minggu awalnya adalah 5 jam, kemudian berubah menjadi 6 jam pelajaran IPA, dibagi menjadi 2 atau 3 pertemuan setiap kelas tiap minggunya. Pada kurikulum yang ada, waktu untuk mata pelajaran IPA adalah 5 jam pelajaran tiap minggunya. Namun demikian, SMP Negeri 2 Klaten

menambah jam pelajaran untuk beberapa mata pelajaran tiap minggunya, termasuk mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Jika mahasiswa praktikan mengampu 3 kelas, maka waktu mengajar setiap minggunya adalah sebanyak 18 jam yang terbagi dalam 2 atau 3 pertemuan tiap kelasnya.

Mahasiswa praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri kemudian ditambah 2 kali pertemuan berupa evaluasi dan remedial serta pengayaan. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi IPA mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Klaten. Selama mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Klaten, terdapat beberapa kali pergantian jadwal mata pelajaran. Pergantian pelajaran tersebut adalah setelah adanya penambahan jam pelajaran untuk beberapa mata pelajaran tertentu.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dapat diajabarkan dalam agenda sebagai berikut:

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan	Media
1	Jumat, 16 Mei 2014	08.20 - 09.40	VII B	Observasi kelas, materi energi listrik dan daya	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa
2.	Selasa, 5 Agustus 2014	09.00 – 11.15	VIII C	Observasi kelas, mengajar terbimbing, materi gerak pada tumbuhan	Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	07.40 – 08.40	VII H	Piket KBM, materi obyek IPA dan pengamatannya	Demonstrasi Diskusi Praktikum Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa
4.	Rabu, 6 Agustus 2014	09.55 – 11.55	VII G	Piket KBM, materi obyek IPA dan pengamatannya	Demonstrasi Diskusi Praktikum Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa

5.	Kamis, 7 Agustus 2014	07.00 – 08.20	VIII A	Observasi kelas, mengajar terbimbing, materi gerak tumbuhan	Kegiatan Luar Kelas (Pengamatan Tumbuhan Putri Malu&Gerak tumbuhan)	- Tumbuhan di lingkungan sekitar - Buku Siswa
6.	Kamis, 7 Agustus 2014	09.00 – 10.35	VIII C	Observasi kelas, mengajar terbimbing, materi gerak tumbuhan	Kegiatan Luar Kelas (Pengamatan Tumbuhan Putri Malu&Gerak tumbuhan)	- Tumbuhan di lingkungan sekitar - Buku Siswa
7.	Sabtu, 9 Agustus 2014	07.40 – 08.20	VIII B	Observasi kelas, mengajar mandiri, materi gerak tumbuhan	Kegiatan Luar Kelas (Pengamatan Tumbuhan Putri Malu&Gerak tumbuhan)	- Tumbuhan di lingkungan sekitar - Buku Siswa
8.	Senin, 11 Agustus 2014	07.40 – 09.40	VIII A	Mengajar mandiri, materi gerak tumbuhan	Presentasi (Mengkomun ikasikan hasil pengamatan)	- Powerpoint - Buku Siswa
9.	Senin, 11 Agustus 2014	10.35 – 12.15	VIII B	Mengajar mandiri, materi gerak tumbuhan	Presentasi (Mengkomun ikasikan hasil pengamatan)	- Powerpoint - Buku Siswa
10.	Selasa, 12 Agustus 2014	09.00 – 11.15	VIII C	Mengajar mandiri, materi gerak tumbuhan	Presentasi (Mengkomun ikasikan hasil pengamatan)	- Powerpoint - Buku Siswa

11.	Senin, 18 Agustus 2014	07.40 – 09.40	VIII A	Mengajar mandiri, Materi gerak tumbuhan dan gerak hewan	Kuis gerak tumbuhan dilanjutkan Diskusi gerak hewan	- Lembar Soal - Buku Siswa
12.	Senin, 18 Agustus 2014	10.35 – 12.15	VIII B	Mengajar mandiri, Materi gerak tumbuhan dan gerak hewan	Kuis gerak tumbuhan dilanjutkan Diskusi gerak hewan	- Lembar Soal - Buku Siswa
13.	Selasa, 19 Agustus 2014	09.00 – 11.15	VIII C	Mengajar mandiri, Materi gerak tumbuhan dan gerak hewan	Kuis gerak tumbuhan dilanjutkan Diskusi gerak hewan	- Lembar Soal - Buku Siswa
14.	Kamis, 21 Agustus 2014	07.00 – 08.20	VIII A	Mengajar mandiri, Materi gerak pada hewan	Presentasi oleh Siswa	- Powerpoint - Buku Siswa
15.	Kamis, 21 Agustus 2014	09.00 – 10.35	VIII C	Mengajar mandiri, Materi gerak pada hewan	Presentasi oleh Siswa	- Powerpoint - Buku Siswa
16.	Sabtu, 23 Agustus 2014	07.40 – 08.20	VIII B	Mengajar mandiri, Materi gerak pada hewan	Presentasi oleh Siswa	- Powerpoint - Buku Siswa
17.	Selasa, 26 Agustus 2014	11.15 – 14.15	VIII C	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa - Alat Ticker timer - Trolley&lintasan
18.	Rabu, 27 Agustus 2014	07.40 – 09.40	VIII B	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa - Alat Ticker timer - Trolley&lintasan
19.	Rabu, 27 Agustus 2014	09.55 – 11.15	VIII A	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Buku Siswa - Alat Ticker timer - Trolley&lintasan

20.	Kamis, 28 Agustus 2014	09.00 – 10.35	VIII C	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Latihan Soal Diskusi Tanya Jawab	- Lembar Soal - Buku Siswa
21.	Kamis, 28 Agustus 2014	11.15 – 14.15	VIII A	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Latihan Soal Diskusi Tanya Jawab	- Lembar Soal - Buku Siswa
22.	Jumat, 29 Agustus 2014	07.00 – 09.00	VIII B	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Latihan Soal Diskusi Tanya Jawab	- Lembar Soal - Buku Siswa
23.	Sabtu, 30 Agustus 2014	07.00 – 07.40	VIII A	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Latihan Soal Diskusi Tanya Jawab	- Lembar Soal - Buku Siswa
23.	Sabtu, 30 Agustus 2014	08.20 – 09.00	VIII C	Mengajar mandiri, Materi gerak pada benda, gerak lurus	Latihan Soal Diskusi Tanya Jawab	- Lembar Soal - Buku Siswa
23.	Selasa, 2 September 2014	11.15 – 14.15	VIII C	Mengajar mandiri, materi pengaruh gaya terhadap gerak benda, Hukum Newton 1 & 2	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Trolley&Lintasan - Beban - Dinamometer - Katrol&tali - Buku Siswa
24.	Rabu, 3 September 2014	07.40 – 09.40	VIII B	Mengajar mandiri, materi pengaruh gaya terhadap gerak benda, Hukum Newton 1 & 2	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Trolley&Lintasan - Beban - Dinamometer - Katrol&tali - Buku Siswa
25.	Rabu, 3 September 2014	09.55 – 11.15	VIII A	Mengajar mandiri, materi pengaruh gaya terhadap gerak benda, Hukum Newton 1 & 2	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab	- Powerpoint - Trolley&Lintasan - Beban - Dinamometer - Katrol&tali - Buku Siswa

26.	Kamis, 4 September 2014	09.00 – 10.35	VIII C	Mengajar mandiri, materi Hukum Newton 3	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab Latihan Soal	- Powerpoint - Dinamometer - Buku Siswa
27.	Kamis, 4 September 2014	11.15 – 14.15	VIII A	Mengajar mandiri, materi Hukum Newton 3	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab Latihan Soal	- Powerpoint - Dinamometer - Buku Siswa
28.	Jumat, 5 September 2014	07.00 – 09.00	VIII B	Mengajar mandiri, materi Hukum Newton 3	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab Latihan Soal	- Powerpoint - Dinamometer - Buku Siswa
29.	Sabtu, 6 September 2014	07.00 – 07.40	VIII A	Mengajar mandiri, materi Hukum Newton 3	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab Latihan Soal	- Powerpoint - Dinamometer - Buku Siswa
30.	Sabtu, 6 September 2014	08.20 – 09.00	VIII C	Mengajar mandiri, materi Hukum Newton 3	Demonstrasi Diskusi Tanya Jawab Latihan Soal	- Powerpoint - Dinamometer - Buku Siswa
31.	Selasa, 9 September 2014	11.15 – 14.15	VIII C	Mengajar mandiri, review materi Gerak	Diskusi Tanya Jawab	- Buku Siswa
32.	Rabu, 10 September 2014	07.40 – 09.40	VIII B	Mengajar mandiri, review materi Gerak	Diskusi Tanya Jawab	- Buku Siswa
33.	Rabu, 10 September 2014	09.55 – 11.15	VIII A	Mengajar mandiri, review materi Gerak	Diskusi Tanya Jawab	- Buku Siswa
34.	Kamis, 11 September 2014	09.00 – 10.35	VIII C	Mengajar mandiri, Ulangan Harian Bab Gerak	Ulangan Harian	- Soal Ulangan
35.	Kamis, 11 September 2014	11.15 – 14.15	VIII A	Mengajar mandiri, Ulangan Harian Bab Gerak	Ulangan Harian	- Soal Ulangan

36.	Jumat, 12 September 2014	07.00 – 09.00	VIII B	Mengajar mandiri, Ulangan Harian Bab Gerak	Ulangan Harian	- Soal Ulangan
37.	Sabtu, 13 September 2014	07.00 – 07.40	VIII A	Mengajar mandiri, Materi Gerak	Membahas hasil ulangan harian	- Soal Ulangan
38.	Sabtu, 13 September 2014	08.20 – 09.00	VIII C	Mengajar mandiri, Materi Gerak	Membahas hasil ulangan harian	- Soal Ulangan
39.	Selasa, 16 September 2014	11.15 – 14.15	VIII C	Mengajar mandiri, Materi Rangka	Diskusi Mandiri & Remidial	- Gambar Rangka Manusia - Buku Siswa - Soal Remidi
40.	Rabu, 17 September 2014	07.40 – 09.40	VIII B	Mengajar mandiri, Materi Rangka	Diskusi Mandiri & Remidial	- Gambar Rangka Manusia - Buku Siswa - Soal Remidi
41.	Rabu, 17 September 2014	09.55 – 10.35	VIII A	Mengajar mandiri, Materi Rangka	Diskusi Mandiri & Remidial	- Gambar Rangka Manusia - Buku Siswa - Soal Remidi

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar sebagai panduan dalam mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, media pembelajaran serta instrumen evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka dilakukanlah revisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Praktik mengajar dilakukan mahasiswa praktikan di kelas yang sudah disepakati bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA SMP Negeri 2 Klaten, Bapak Arifin. Kelas yang disepakati untuk dikelola mahasiswa praktikan adalah kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengelola ketiga kelas ini. Bimbingan bersama Bapak Arifin biasa dilakukan di awal dan di akhir kegiatan belajar mengajar. Bimbingan meliputi perangkat pembelajaran dan segala hal terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaannya, Bapak Arifin memberikan pengarahan sekaligus evaluasi mahasiswa praktikan dalam proses mengajar baik sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan konsultasi yang dilakukan memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, dimana mahasiswa praktikan bisa belajar banyak hal dari guru yang sudah berpengalaman melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tak lupa, guru pembimbing memberikan kritik dan sarannya untuk mahasiswa praktikan. Sehingga dari bimbingan yang diberikan, mahasiswa bisa mengevaluasi diri, sejauh apa pencapaian yang sudah dicapai serta aspek aspek yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental belajar siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan memberi salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, dan menanyakan apakah ada yang absen pada hari itu.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran sekaligus membimbing siswa dalam proses belajarnya dengan baik. Materi yang diajarkan adalah sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa praktikan.

b) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan adalah yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Dimana metode belajar yang dilaksanakan yaitu metode saintifik (*scientific approach*) yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajarnya.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menambah motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas berupa media dengan Powerpoint, juga peralatan praktikum yang sudah disediakan di dalam Laboratorium IPA SMP Negeri 2 Klaten.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan dengan review materi yang diajarkan hari itu.
- c) Menutup dengan doa secara bersama-sama dan salam.

3. Analisis Hasil dan Refleksi

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Jumlah jam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mahasiswa praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran yang telah disepakati di SMP Negeri 2 Klaten untuk setiap minggunya adalah 6 jam pelajaran dengan terbagi menjadi 2 atau 3 pertemuan.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- i. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran
- ii. Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran untuk dipakai dalam pembelajaran.
- iii. Mahasiswa praktikan dapat berlatih mengelola waktu, menyesuaikan materi dengan waktu yang dialokasikan dalam kegiatan belajar mengajar.
- iv. Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- v. Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi yang diharapkan. Baik itu penilaian pengetahuan, sikap sosial, spiritual serta keterampilan
- vi. Mahasiswa praktikan dapat mengukur kemampuan diri sebagai calon guru dan mengukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar dari hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa.
- vii. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui karakteristik siswa yang berbeda-beda.
- viii. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang coba dilakukan dalam kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Pada awal pertemuan, mahasiswa praktikan masih merasa kurang percaya diri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga menghambat jalannya kegiatan pembelajaran. Namun lama kelamaan,

mahasiswa praktikan mulai bisa beradaptasi dan mahir mengelola kelas.

- 2) Pada saat melakukan diskusi, mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam pengkondisian siswa. Mahasiswa praktikan harus belajar lebih baik lagi dalam hal pengkondisian kelas. Membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Motivasi terkait dengan kegiatan pembelajaran perlu diberikan, sehingga bisa membuat ketertarikan siswa akan materi yang hendak disampaikan. Jika mungkin dirasa perlu sedikit ketegasan diperlukan, namun jangan sampai menampilkan sifat yang tidak sepatutnya ditunjukkan oleh seorang pendidik, seperti marah berlebih. Bagi siswa yang membuat gaduh di kelas, mahasiswa praktikan mengatasinya dengan langkah pendekatan secara personal di luar kelas. Siswa tersebut diberi motivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar.
- 3) Mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam menyikapi tingkat heterogenitas siswa. Mahasiswa praktikan memperbaiki sikap dalam berbicara di depan kelas dengan berbicara tidak terlalu cepat, intonasi yang jelas, dan dapat menyederhanakan kata-kata yang digunakan agar pemahaman siswa akan materi yang dibelajarkan. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam memudahkan pemahaman siswa juga dapat dilakukan untuk membantu pemahaman siswa.
- 4) Mahasiswa praktikan kurang bisa membuat siswa termotivasi dengan pelajaran yang akan disampaikan. Mahasiswa praktikan harus bisa membuat situasi belajar menjadi situasi belajar dengan suasana yang menyenangkan, mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang biasa ditemui, sehingga bisa menimbulkan rasa ingin tahu dan motivasi tinggi untuk belajar IPA.

c. Refleksi

Kegiatan PPL disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing.

Secara umum, program PPL mahasiswa praktikan dapat berjalan dengan lancar. Secara khusus, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya dapat lebih baik dengan :

- a. Kreativitas ekstra untuk menciptakan pembelajaran IPA yang menyenangkan dan tentunya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kemampuan pengondisian kelas yang baik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Kesabaran ekstra dalam setiap proses pembelajaran, belajar memahami karakteristik dan motivasi siswa yang berbeda-beda.

Dari hasil kerja yang ditunjukkan siswa pada saat ulangan harian, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa tuntas KKM. Hal ini bisa disebabkan banyak hal, salah satunya kurangnya kemampuan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga menyebabkan pemahaman pelajaran siswa di kelas kurang baik. Atau mungkin penyebab lain yaitu dalam hal pembuatan instrumen penilaian belum sesuai dengan materi ajar. Harapan untuk ke depan, supaya mahasiswa praktikan bisa melakukan refleksi dan evaluasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga menciptakan proses pembelajaran IPA yang efektif.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa dengan jurusan kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebagai langkah dari Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan Lembaga Penyelenggara Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan calon pendidik mendapatkan pengalaman berharga untuk ke depan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan di dunia pendidikan Indonesia.

B. SARAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terlaksana dengan baik. Namun demikian, ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karenanya saran dan masukan yang membangun diperlukan untuk perbaikan ke depannya:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa sebaiknya mempersiapkan materi dan media pembelajaran jauh hari sebelum kegiatan PPL dilaksanakan sehingga pada saat praktik mengajar tidak menemui kesulitan yang berarti terkait dengan proses pembelajaran IPA pada khususnya.
- 2) Mahasiswa diharuskan menguasai sistem pendidikan dan kurikulum yang berlaku, sehingga tidak ada kesalahan konsep dalam proses pembelajaran, baik dalam persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.
- 3) Sebaik mungkin mahasiswa praktikan harus bisa menjaga tingkah laku selama berada di lembaga terkait, dalam hal ini adalah SMP Negeri 2 Klaten. Yang pertama, karena sebagai mahasiswa yaitu membawa nama besar Universitas Negeri Yogyakarta, maka sebaik mungkin harus ikut menjaga nama baiknya. Yang kedua, karena mahasiswa praktikan adalah calon guru masa depan, dimana segala tindakan dan

tingkah lakunya akan selalu menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya.

- 4) Mahasiswa harus lebih mampu mengelola waktu sebaik mungkin, karena banyaknya agenda akan menuntut banyak tugas yang harus diselesaikan dalam keterlaksanaan prosesnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Tetap memberikan kepercayaan dan melanjutkan kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selanjutnya.

c. Bagi LPPMP UNY

- 1) Perbaiki sistem birokrasi yang ada, jangan ada tumpang tindih sistem antara satu dengan yang lain, sehingga menyebabkan hilangnya esensi dari program yang dirancang. (pelaksanaan KKN dan PPL)
- 2) Penyesuaian program studi dari pusat (UNY) dengan kebutuhan di sekolah masih perlu dievaluasi, karena pada kenyataannya ditemukan beberapa ketidakcocokan di lapangan.